



PENGARUH ASPEK KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN

Arya Farhan¹, Sri Ramadhani², Nursantri Yanti³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

aryafarhan22@gmail.com¹, sriramadahani594@gmail.com²,
nursantriyanti@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek keuangan, financial technology, kompetensi sumber daya manusia dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan. Objek penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Medan Johor dengan jumlah responden 165 UMKM. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability dan purposive sampling. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 2,308 + 0,146X_1 + 0,085X_2 + 0,367X_3 + 0,387X_4$. Sedangkan hasil uji hipotesis penelitian menyimpulkan bahwa Aspek keuangan, Financial Technology, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kebijakan Pemerintah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel dan signifikan < 0,05. Sedangkan uji hipotesis simultan menunjukkan nilai F hitung > F tabel ($102.859 > 2,43$) dan diketahui juga bahwa tingkat signifikan memiliki nilai $,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel aspek keuangan, financial technology, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan kebijakan pemerintah mampu mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebesar (*R square*) 72%.

Kata kunci: *Aspek Keuangan, Financial Technology, Kompetensi SDM, Kebijakan Pemerintah dan Kinerja UMKM*

1. Pendahuluan

Bergeraknya perkembangan perubahan jaman, kita akan menghadapi roda kehidupan yang semakin maju dan tentunya manusia dituntut harus mengikuti perkembangan jaman untuk berfikir dan bekerja sehingga dapat bertahan hidup di tengah kebutuhan dan keperluan yang akan terus naik dan bertambah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasa disebut juga UMKM adalah sebuah bentuk usaha

memiliki produktivitas yang dimiliki perorangan atau dikelola badan usaha yang biasanya bergerak di lingkungan aktivitas perdagangan dan pastinya memiliki karakteristik dan metode pengembangan yang berbeda-beda.(Rachmawan Budiarto, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, Puji Astuti, Harwin Saptoadi, M. Munif Ridwan 2018)

Usaha Mikro dimaknai dengan usaha ekonomi produktif yang dikelola badan usaha ataupun individu yang mempunyai kekayaan bersih dengan total Rp 50.000.000,- tidak termasuk di dalamnya total kekayaan tanah tempat usaha dan bangunan. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri (independen) yang dimiliki individu atau kelompok dan bukan dari pihak badan usaha ataupun anak perusahaan serta memiliki total kekayaan bersih senilai Rp 50.000.000 dengan batas maksimal yang diperlukan senilai Rp. 500.000.000,-

Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang bukan dari cabang usaha, namun mereka menjadi bagian dari usaha kecil atau besar dengan total kekayaan bersihnya diatur sesuai hukum yaitu peraturan perundang-undang. Pada Usaha Menengah sering dikelompokkan sebagai pelaku bisnis besar dengan jumlah kekayaan bersihnya sebesar diantara Rp 500.000.000,- sampai Rp 10.000.000.000,- ini tidak terhitung dengan tanah tempat usaha dan bangunan.(Lestari 2021)

Menurut Ongesa dan Mutegi Njeru bahwa UMKM ialah evaluasi atau hasil kerja sebuah perusahaan yang telah dicapai oleh seseorang atau kelompok berupa kegiatan, tugas dan perannya dalam periode tertentu sesuai standar peraturan yang ada.(Kumalasari and Haryono 2019). UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi di daerah. Pemerintah daerah harusnya memberikan perhatian bagi tumbuh dan kembangnya lapangan usaha.(Siti Nurhalita and Imsar 2022)

Terjadinya pandemi covid-19 yang telah terjadi beberapa waktu yang lalu membawa dampak yang sangat berarti untuk ekonomi, sosial, dan politik hampir di seluruh penjuru dunia. Organisasi dunia yaitu *World Trade Organization* telah memprediksi adanya penurunan volume perdagangan dunia dari awal tahun 2020 sampai akhir tahun 2022 selama masa covid-19.(Susilawati, Falefi, and Purwoko 2020) Secara keseluruhan terjadinya covid-19 memberikan gesekan yang cukup besar terutama pada perkembangan sektor usaha. Tentunya membuat para pelaku usaha UMKM harus berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar mereka pelaku usaha UMKM untuk terus bertahan terhadap perubahan arus usaha di saat pandemi berlangsung sampai akhirnya dinyatakan telah bebas dari covid-19.(Anisa and M. Nawawi 2022)

Kota Medan merupakan Ibukota dari Provinsi Sumatera Utara yang dinobatkan sebagai kota terbesar kawasan wilayah timur Pulau Sumatera. Secara administratif, Kota Medan terdiri dari 21 kecamatan. Kota Medan ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2006 – 2025 dan masuk ke dalam area Perkotaan Metropolitan Mebidang serta ditunjuk mejadi Pusat Kegiatan Nasional berskala global.

Adanya berbagai macam-macam usaha mikro kecil dan menengah yang terdapat di Kota Medan seperti di bidang kuliner, *fashion*, barang dan jasa. Pemberdayaan dan pengembangan UMKM yang harus dilakukan pemerintah untuk pelonjakan perekonomian yang sempat menurun drastis di tahun 2020-2021. Dengan adanya pemberdayaan dan pengembangan terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan maka sangat memberikan harapan kepada masyarakat agar mengembangkan usahanya semakin maju. Jumlah perkembangan UMKM di kota Medan, sebagai berikut :

Tabel 1 Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2017-2021

No	Jenis Usaha	Jumlah Unit				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Usaha Mikro	1497	1480	918	890	1480
2	Usaha Kecil	109	112	113	103	112
3	Usaha Menengah	57	72	41	47	11
	Total	1663	1664	1072	1040	1603

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan 2022

Hasil pendataan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan membuktikan bahwa jumlah unit yang ada pada usaha mikro kecil dan menengah adanya perubahan cukup menurun di tahun 2019-2020 dikarenakan adanya kebijakan PPKM yang dilakukan pemerintah terhadap masyarakat. Bisa di lihat bahwa usaha menengah sangatlah sedikit dan sebaliknya di usaha mikro menjadi yang paling banyak di Kota Medan.

Kota Medan memiliki kecamatan yang berjumlah 21, yang mana dari 21 kecamatan hanya 3 kecamatan yang memiliki jumlah usaha terbanyak diantaranya kecamatan Medan Johor, Kecamatan Medan Denai dan Kecamatan Medan Tembung. Berikut data 3 kecamatan yang memiliki jumlah usaha di bidang kuliner. Di dalam penelitian Nawawi dengan judul *Strategi Peningkatan Ekonomi dan Tinjauan Ekonomi Islam Masa Covid-19 (Studi Kasus: UMKM di Kota Medan)*, mereka mendapatkan hasil penelitian bahwa Kecamatan Medan Johor memiliki jumlah unit yang paling banyak dibidang kuliner dengan jumlah 217 pada tahun 2019-2021, diposisi kedua ada kecamatan Medan Denai yaitu berjumlah 193 unit pada tahun 2019-2021 dan posisi ketiga Medan Tembung dengan jumlah 175 unit pada tahun 2019-2021.(Marliyah, Zuhrinal M Nawawi 2022)

Data di atas menunjukkan bahwa Kecamatan Medan Johor memiliki UMKM di bidang kuliner paling banyak, tentu ini berdampak pada bidang yang lain seperti *fashion*, barang dan jasa serta perekonomian terus meningkat melalui banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Johor.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Johor memiliki dampak positif terhadap masyarakat yaitu mengatasi problematika kehidupan seperti berkurangnya pengangguran dan kemiskinan dan tentunya memberikan harapan hidup yang lebih layak serta terpenuhinya kebutuhan hidup individu maupun keluarga. Tetapi pada pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih menimbulkan banyak permasalahan, yang mana tentunya berpengaruh pada faktor daya saing.(Fitriani Pohan, H.M Hermansyur 2022) Terdapat empat permasalahan

pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terjadi di Kecamatan Medan Johor yaitu kurangnya modal dan pengaturan arus pendapatan dan pengeluaran (aspek keuangan), kurangnya pengetahuan teknologi *fintech (financial technology)*, kurangnya sumber daya manusia (kompetensi sumber daya manusia) dan jaringan usaha serta perizinan (kebijakan pemerintah). Permasalahan diatas telah menjadi persoalan klasik bagi para pelaku UMKM khusus pada usaha mikro dan usaha kecil.

Aspek keuangan merupakan aspek yang memiliki tujuan untuk mengetahui perkiraan pendanaan, serta aliran kas, dari aspek tersebut dapat diketahui layak atau tidaknya suatu usaha. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dan sangat diperlukan dalam sebuah usaha. Dari mulai bagaimana sebuah usaha memperoleh sumber dana dan bagaimana mengalokasikan dana tersebut yang pada akhirnya memberikan peningkatan nilai usaha dan mampu mensejahterakan pemiliknya. Di dalam sebuah usaha sangat diperlukan pengelolaan keuangan dengan baik hal ini supaya dapat tercapai kinerja yang baik di dalam usaha tersebut. Dalam hubungannya dengan upaya menggali dan mendapatkan permodalan untuk usaha dari perbankan, Terlihat para pelaku UMKM di kecamatan Medan Johor adalah tidak adanya perencanaan bisnis dalam membangun usaha. Mereka para pelaku UMKM di kecamatan Medan Johor menyadari bahwa sulitnya dalam membuat laporan keuangan usaha sebagian dari pelaku usaha juga hanya membuatnya dalam bentuk sederhana, bahkan banyak dari pelaku usaha mikro dan kecil hanya memikirkan keuntungan dari pada pengeluaran tanpa ada pencatatan. Untuk menghasilkan kinerja yang baik pelaku UMKM harus tahu bagaimana cara mengelola keuangan usahanya. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM.

Ketika pelaku usaha memanfaatkan fasilitas teknologi (*financial technology*) dalam bertransaksi seperti bekerja sama dengan aplikasi digital sehingga memudahkan konsumen dalam membayar serta memudahkan dalam promosi pemberian diskon kepada para pelanggan. Maka akan lebih cepat menggait para konsumen sehingga memberikan siklus kinerja UMKM yang baik terlebih lagi dalam keuangan. Namun pada nyatanya para pelaku UMKM di kecamatan Medan Johor masih belum menggunakan yang namanya *financial technology*, dikarenakan ketidaktahuan mekanisme penggunaannya dan menilai lebih membutuhkan bentuk pembayaran cash. Salah satu pengakuan pelaku UMKM coffee shop bahwa penggunaan pembayaran melalui barcode terjadi penundaan pembayaran yang kurang lebih seminggu.

Permasalahan yang sering terjadi dan berpengaruh pada usaha adalah terkait dengan kompetensi SDM yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber daya manusia yang dikelola berdasarkan kompetensi diyakini bisa lebih menjamin keberhasilan untuk mencapai tujuan suatu usaha. Kompetensi sumber daya manusia menjadi tolak ukur keberhasilan suatu usaha untuk dapat tetap berkembang di situasi persaingan yang semakin ketat. Kompetensi memiliki keterikatan yang erat dengan kinerja, baik kinerja individu atau kinerja kelompok. Kompetensi Sumber Daya Manusia UMKM di Kecamatan Medan Johor memiliki hambatan diantaranya tingkat pendidikan pelaku UMKM mayoritas adalah tamatan SMA bahkan dibawah SMA yang mana ini akan berpengaruh pada tingkat kinerja UMKM. Tentunya kompetensi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu usaha, maka akan menentukan kualitas SDM, dan pada akhirnya akan menentukan kualitas kompetitif pada usaha itu sendiri. Peningkatan kualitas SDM menjadi sangat *urgent* dan perlu dilakukan secara terarah, terencana dan

berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemampuan kinerja UMKM yang profesionalisme .

Adanya kebijakan yang dilakukan pihak Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) perihal melakukan pengusuran para pelaku UMKM di lingkungan Taman Cadika di Medan Johor, Jalan Karya Wisata, Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor. Tujuan dari pengusuran ialah untuk menata Taman Cadika agar berfungsi dengan baik sebagai sarana edukasi, olahraga dan Ruang Terbuka Hijau (RTH). "Kasihanilah kami. Kami hanya pedagang kecil yang mencari hari ini untuk hari ini. Saya minta perhatian Wali Kota Medan agar kami bisa tetap berjualan di sini (Taman Cadika)," (Saputra 2022). Terjadinya peristiwa ini akan berpengaruh pada kinerja para pelaku UMKM, mereka akan kehilangan tempat berjualan yang mereka sudah bertahun-tahun menetap di area taman cadika membuka usaha. Dari pihak pemerintah mengalihkan pengalokasian UMKM berada di area J-City yang masih berada di kecamatan Medan Johor. Namun dari keterangan pelaku UMKM kecamatan Medan Johor mereka mendapatkan permasalahan baru bahwa pendapatan omset jualan mereka menurun apabila dibandingkan ketika di taman cadika.

Dari penjelasan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan mengkaji bagaimana pengaruh aspek keuangan, financial technology, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Medan (studi kasus Kecamatan Medan Johor).

2. Kajian Pustaka

Aspek Keuangan adalah suatu aspek yang bertujuan untuk menilai keuangan sebuah perusahaan secara keseluruhan. Aspek ini sangat berperan penting terhadap aspek yang lainnya, bahkan dari beberapa perusahaan yang berdiri bahwa aspek keuangan yang paling utama untuk dianalisis karena aspek ini berkaitan langsung dengan profit yang di dapat oleh perusahaan. Sehingga sangat menarik untuk diteliti. Aspek keuangan merupakan aspek yang bertujuan untuk mengetahui pencatatan perkiraan pendanaan, dan aliran kas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya sebuah usaha. Dari perspektif keuangan, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan, dari bagaimana sebuah unit usaha mencari sumber dana dan bagaimana mengalokasikan dana tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai usahanya dan bisa menyejahterakan pemiliknya. Dalam sebuah usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik agar tercipta kinerja yang baik pula. (Wahyudiati and Isroah 2018). Sebagaimana Firman Allah Subhanahu wa ta'ala surah Al-Baqarah : 282,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ

فَرَجُلٌ وَأَمْرَاتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ

وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Financial Technology juga disebut sebagai Fintech, merupakan model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi. Tipe-tipe Financial Technology (Fintech) Menurut Hsueh (2017), Terdapat tiga tipe financial technology yaitu : (1) Sistem pembayaran melalui pihak ketiga (Third-party payment systems) Contoh sistem pembayaran melalui pihak ketiga yaitu crossborder EC, online-to-offline (O2O), sistem pembayaran mobile, dan platform pembayaran yang menyediakan jasa seperti pembayaran bank dan transfer; (2) Peer-to-Peer (P2P) Lending Peer-to-Peer Lending merupakan platform yang mempertemukan pemberi

pinjaman dan peminjam melalui internet. Peer-to-Peer Lending menyediakan mekanisme kredit dan manajemen risiko. Platform ini membantu pemberi pinjaman dan peminjam memenuhi kebutuhan masing-masing dan menghasilkan penggunaan uang secara efisien.; (3) Crowd funding merupakan tipe Fintech di mana sebuah konsep atau produk seperti desain, program, konten, dan karya kreatif dipublikasikan secara umum dan bagi masyarakat yang tertarik dan ingin mendukung konsep atau produk tersebut dapat memberikan dukungan secara finansial. Crowd funding dapat digunakan untuk mengurangi kebutuhan finansial kewirausahaan, dan memprediksi permintaan pasar.(Andaiyani, Yunisvita, and Tarmizi 2020)

Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan kepribadian yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerja usaha. Kompetensi sumber daya manusia mencerminkan kapasitas produktif sumber daya manusia, termasuk di dalamnya berbagai keterampilan (literasi, numerasi, kognitif dan analitikal) untuk memproduksi nilai tambah ekonomi.(Maulatuzulfa 2022) kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Kompetensi sumber daya manusia menurut hasil kajian Perrin yaitu : (1) Memiliki kemampuan komputer Eksekutif Lini (2) Memiliki pengetahuan yang luas tentang visi (3) Memiliki kemampuan mengantisipasi pengaruh perubahan (4) Memiliki kemampuan memberikan pendidikan tentang sumber daya manusia.(Kholid Murtadlo and Hanan 2019). Sebagaimana firman Allah Subhanahu wa ta'ala surah Al-Baqarah : 286,

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ

الْكَافِرِينَ

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

Pemerintah memiliki kewenangan dalam memberikan pengarahan terhadap kebijakan untuk kegiatan di masyarakat, oleh karena itu pemerintah juga memiliki hak untuk membuat regulasi-regulasi atau peraturan untuk kepentingan masyarakat. Kebijakan pemerintah menggunakan indikator yaitu bantuan modal dan pembiayaan, program pembinaan oleh pemerintah, pembentukan aturan dan regulasi dan penyediaan informasi.(Purwaningsih and Haryono 2019)

Kinerja atau performance merupakan suatu gambaran perusahaan yang menunjukkan tingkat hasil kerja dari suatu perusahaan yang dapat dicapai dalam melakukan usaha atau aktivitasnya.(Cicik Harini dan SB Handayani 2019). Kinerja akan memberikan dampak yang signifikan untuk pertumbuhan suatu perusahaan menuju lebih baik dan menjaga stabilitas perusahaan.

UMKM adalah perkembangan usaha yang merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan dan bertambahnya tenaga kerja. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.(Hanım 2018). Dalam perekonomian Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha mikro, kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok.(Sri Ramadhani 2022)

Kinerja UMKM menjelaskan bahwa akan meningkat bila wirausahawan mengalokasikan sumber daya internal dengan benar, merespon secara proaktif terhadap kondisi pasar, mencari peluang dan mengambil resiko dalam mengimplementasikan ide-ide baru.(Wijaya and Widjaja 2023) Kinerja yang baik di semua sektor baik keuangan, produksi, distribusi maupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM untuk bisa terus hidup. Dengan kinerja yang baik pula suatu UMKM diharapkan akan semakin kokoh menjadi tulang punggung perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional.(Kasendah and Wijayangka 2019)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana menurut Lind et al pendekatan kuantitatif menggunakan perhitungan ilmiah yang diperoleh melalui sampel individu dalam suatu objek penelitian dengan memintanya memberikan jawaban pada sebuah survei. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif sebab data yang disajikan berhubungan dengan angka atau scoring. Di dalam penelitian memiliki 5 variabel dengan 4 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y). Populasi yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability dan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 165 responden. Adapun pengujian data dimulai dengan uji

instrumen yaitu uji validitas dan realibilitas setelah itu berlanjut analisis data yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, uji autokorelasi, uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), analisis linear berganda dan uji koefisien determinasi. Selaras dengan penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pengujian hipotesis dalam menemukan pengaruh pada variabel aspek keuangan, financial technology, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan kebijakan pemerintah terhadap UMKM di Kota Medan. Penelitian ini memakai software SPSS 25.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh aspek keuangan, financial technology, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan kebijakan pemerintah terhadap UMKM di Kota Medan (Medan Johor). Penelitian ini akan melibatkan 165 sampel. Adapun kuesioner penelitian ini disebarakan sejak tanggal 7 Februari 2023 dengan jumlah 45 pertanyaan yang diujikan sebagai indikator kuesioner dan terbagi menjadi 6 bagian yaitu bagian pertama adalah data responden dan bagian 2 sampai 6 adalah berkaitan dengan variabel judul penelitian.

4.1 Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk meninjau sejauh mana alat ukur yang digunakan bisa dikatakan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Untuk pengujian validitas ini digunakan analisis item mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir.

- Jika r hitung ($>$) r tabel maka pertanyaan dari kuesioner dikatakan valid.
- Jika r hitung ($<$) r tabel maka pertanyaan dari kuesioner dikatakan tidak valid.

a) Aspek keuangan

Tabel 2. Uji Validitas Aspek Keuangan

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1-1	0,681	0,1528	Valid
X1-2	0,682	0,1528	Valid
X1-3	0,870	0,1528	Valid
X1-4	0,796	0,1528	Valid
X1-5	0,751	0,1528	Valid
X1-6	0,868	0,1528	Valid
X1-7	0,880	0,1528	Valid
X1-8	0,793	0,1528	Valid
X1-9	0,757	0,1528	Valid
X1-10	0,873	0,1528	Valid

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

b) Financial Technology

Tabel 3. Uji Validitas Financial Technology

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2-1	0,818	0,1528	Valid
X2-2	0,783	0,1528	Valid
X2-3	0,795	0,1528	Valid
X2-4	,0875	0,1528	Valid
X2-5	0,847	0,1528	Valid

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

c) Kompetensi SDM

Tabel 4. Uji Validitas Kompetensi SDM

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3-1	0,634	0,1528	Valid
X3-2	0,825	0,1528	Valid
X3-3	0,783	0,1528	Valid
X3-4	0,758	0,1528	Valid
X3-5	0,601	0,1528	Valid
X3-6	0,808	0,1528	Valid
X3-7	0,780	0,1528	Valid
X3-8	0,744	0,1528	Valid
X3-9	0,783	0,1528	Valid
X3-10	0,774	0,1528	Valid
X3-11	0,617	0,1528	Valid
X3-12	0,809	0,1528	Valid
X3-13	0,780	0,1528	Valid
X3-14	0,739	0,1528	Valid

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

d) Kebijakan Pemerintah

Tabel 5. Uji Validitas Kebijakan Pemerintah

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X4-1	0,826	0,1528	Valid
X4-2	0,740	0,1528	Valid
X4-3	0,790	0,1528	Valid
X4-4	0,831	0,1528	Valid
X4-5	0,781	0,1528	Valid
X4-6	0,602	0,1528	Valid

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

e) Kinerja UMKM

Tabel 6. Uji Validitas Kinerja UMKM

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X5-1	0,681	0,1528	Valid
X5-2	0,708	0,1528	Valid
X5-3	0,581	0,1528	Valid
X5-4	0,637	0,1528	Valid
X5-5	0,704	0,1528	Valid
X5-6	0,720	0,1528	Valid
X5-7	0,556	0,1528	Valid
X5-8	0,641	0,1528	Valid
X5-9	0,745	0,1528	Valid
X5-10	0,724	0,1528	Valid

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dipaparkan bahwa dari 165 responden, telah diketahui untuk hasilnya dari perhitungan pada tabel diatas uji validitas ternyata semua item di setiap indikator memiliki signifikan < 0.05 ($\alpha = 5\%$) dan memiliki r hitung \geq r tabel yaitu sebesar 0,1528. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semua item yang terdapat di indikator dinyatakan valid dan juga bisa mengukur variabel penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Aspek Keuangan (X1)	0.935	Reliabel
Financial Technology (X2)	0.811	Reliabel
Kompetensi SDM (X3)	0.939	Reliabel
Kebijakan Pemerintah (X4)	0.856	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.861	Reliabel

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Berdasarkan hasil uji realibilitas yang telah dipaparkan di atas dengan 165 responden, maka menunjukkan hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji realibilitas semua memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach $\geq 0,6$. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa ke semua variabel dinyatakan reliabel.

4.2 Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitasi digunakan untuk pengujian apakah variabel dependen dan independen didalam metode regresi tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Penelitian ini dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi kolmogorov-Smirnov. Adapun cara kerja uji Kolmogorov-Smirnov yaitu menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikan atas Monte Carlo (2-tailed).

- Jika nilai Monte Carlo sig (2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 (sig $> 0,05$) maka residual berdistribusi normal

- Jika nilai Monte Carlo sig (2-tailed) yang dihasilkan kurang dari 0,05 (sig < 0,05) maka dikatakan residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 8. Unstandardized Residual

N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,85936608
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,030
	Negative	-,050
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,200 yang telah diketahui bahwa lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan pula bahwa aspek keuangan, financial technology, kompetensi sumber daya manusia, kebijakan pemerintah dan kinerja UMKM merupakan data residual berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Monte Carlo Sig yang dihasilkan melebihi besar dari taraf signifikansi dengan besaran $0,200 > 0,05$.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas adalah untuk mendeteksi apakah dari variabel yang kita miliki yaitu independen pada metode regresi saling berkorelasi. Adapun untuk mengetahui syarat dari BLUE, tidak diperbolehkan adanya korelasi di semua variabel independen dengan metode regresi. Jika terdapat korelasi diantar variabel independen maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak orthogonal.

- Jika nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tidak adanya atau tidak terjadinya gejala multikolinieritas di semua variabel independen dengan metode regresi
- Jika nilai tolerance < 0,1 dan VIF > 10, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa adanya gejala atau terjadinya gejala multikolinieritas di semua variabel independen dengan metode regresi.

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Model (Constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,824	1,213
X2	,978	1,022
X3	,781	1,280
X4	,680	1,471

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Dari pemaparan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya variabel independen yang mempunyai nilai tolerance kurang dari 0,100 yang bermakna tidak ada korelasi variabel independen dengan model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Diketahui juga bahwa semua nilai VIF (Variance Inflating Factor) pada tabel diatas menunjukkan bahwa kurang dari 10. Maka dengan demikian bahwa penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik dikarenakan tidak terjadi kolerasi antara variabel independen (Non-Multikolinieritas)

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas adalah untuk mengetahui apakah metode regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Penelitian ini akan melakukan uji heteroskedasitas yang menerapkan uji glejser yang mana menerangkan tidak terjadinya heteroskedasitas jika dari perhitungan SPSS probabilitas value signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%.

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	64,298	1,611		3,694	,000
	Aspek Keuangan	,020	,017	,104	1,232	,220
	Financial Technology	-,011	,024	-,037	-,480	,632
	Kompetensi SDM	-,032	,017	-,159	-1,838	,068
	Kebijakan Pemerintah	-,057	,038	-,141	,131	,131

a. Dependent Variable : Abs_Res

Berdasarkan paparan hasil tabel di atas bahwa dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki value signifikansinya lebih besar dari 0,05. Maka dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa di semua variabel independen tidak terjadinya atau tidak mengandung adanya indikasi heteroskedasitas dan terpenuhinya persyaratan dalam analisis regresi.

4) Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah di dalam sebuah metode regresi linear terdapat adanya korelasi antara kesalahan pengganggu (error) di

periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, apabila ada maka terjadinya autokorelasi. Untuk mengetahui terjadi autokorelasi atau tidak maka dalam hal ini menggunakan model statistik dari Durbin Watson (DW).

- Apabila d (Durbin Watson) $< d_l$ atau $> (4-d_l)$ maka berarti terdapat autokorelasi.
- Apabila Durbin Watson terletak pada d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi
- Apabila d (Durbin Watson) terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Tabel 11. Uji Auto Korelasi

Value Durbin Watson				
D	d_l	D_u	$4-d_l$	$4-d_u$
2,044	1,6960	1,7953	2,304	2,2047

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,849 ^a	,720	,713	1,883	2,044
a. Predictors : (Constant), Kebijakan Pemerintah, Aspek Keuangan, Kompetensi SDM, Financial Technology					
b. Dependent Variable : Kinerja UMKM					

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Berdasarkan paparan tabel di atas bahwa menunjukkan perolehan nilai Durbin-Watson dengan jumlah nilai 2,044, dengan nilai tersebut bahwa ada di posisi di antara d_u (1,7953) dan $4-d_u$ (2,2047). Maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Durbin-Watson tes tidak mengalami autokorelasi.

4.3 Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji t adalah untuk mengetahui bagaimana besar pengaruh variabel bebas secara parsial atau tersendiri terhadap variabel terikat.

- Apabila nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka dengan begitu adanya pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)
- Apabila nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka dengan begitu tidak adanya pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel (y)

Tabel 12. Uji T

Coefficients ^a			
Model	T Hitung	T Tabel	Sig
(Constant)	1,112		,268
Aspek Keuangan	4,912	1.97490	,000
Financial Technology	1,983	1.97490	,049
Kompetensi SDM	11,876	1.97490	.000
Kebijakan Pemerintah	5,699	1.97490	,000
a. Dependent Variable : Kinerja UMKM			

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Berdasarkan pemaparan tabel diatas dapat dilihat bahwa 4 variabel bebas atau variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Diketahui bahwa variabel independen yang berpengaruh secara signifikan dengan variabel dependen adalah aspek keuangan nilai signifikan 0,00 dimana $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa aspek keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Variabel independen kedua yaitu financial technology dengan nilai signifikan 0,049 dimana $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menandakan bahwa financial technology mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Variabel independen ketiga yaitu kompetensi sumber daya alam dengan nilai signifikan 0,00 dimana $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menandakan bahwa kompetensi sumber daya alam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Variabel independen yang terakhir adalah kebijakan pemerintah dengan nilai signifikan 0,00 dimana $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini menandakan bahwa kebijakan pemerintah mempunyai pengaruh terhadap UMKM. Diketahui juga bahwa semua variabel independen memiliki nilai t antara lain aspek keuangan 4,912, financial technology 1,983, kompetensi SDM 11,876 dan kebijakan pemerintah 5,699 yang tentunya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,97490 maka dengan begitu terjadi pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y).

2) Uji F

Uji F adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan variabel bebas (x) terhadap variabel terikatnya (y). Apabila variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (y). uji ini diterapkan dengan cara membandingkan signifikan nilai F hitung $>$ F tabel, dengan begitu model yang dirumuskan sudah sesuai. Apabila value F hitung $>$ F tabel maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah tepat artinya memiliki pengaruh secara bersama dengan melihat value F tabel = (k;n-k), $F=(4;165-2)$, F tabel (2;163) = 3,10 dengan tingkat kesalahan 0,05.

Tabel 13. Uji F

Anova ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig

1	Regression	1458,178	4	364,545	102,859	,000 ^b
	Residual	567,058	160	3,544		
	Total	2025,236	164			
a. Dependent Variable : Kinerja UMKM						
b. Predictors : (Constant), Kebijakan Pemerintah, Aspek Keuangan, Kompetensi SDM, Financial Technology						

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Berdasarkan pemaparan tabel di atas bahwa diketahui bahwa F hitung memiliki nilai sebesar 102.859 dengan nilai F tabel sebesar 2,43 dengan makna lain bahwa F hitung > F tabel (102.859 > 2,43) dan diketahui juga bahwa tingkat signifikan memiliki nilai ,000 < 0,05. Maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semua variabel aspek keuangan (X1), financial technology (X2), Kompetensi SDM (X3) dan Kebijakan Pemerintah (X4) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

3) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel aspek keuangan, financial technology, Kompetensi SDM dan Kebijakan Pemerintah terhadap kinerja UMKM.

Tabel 14. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,308	2,076		1,112	,268
	Aspek Keuangan	,146	,030	,228	4,912	,000
	Financial Technology	,085	,043	,084	1,983	,049
	Kompetensi SDM	,367	,031	,564	11,876	,000
	Kebijakan Pemerintah	,387	,068	,292	5,699	,000
a. Dependent Variable : Kinerja UMKM						

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Berdasarkan hasil analisis data diatas dengan memakai SPSS 25, maka diketahui memperoleh hasil persamaan regresi dengan rumus,

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Ket :

X1: Aspek Keuangan

X2: Financial Technology

X3: Kompetensi SDM

X4: Kebijakan Pemerintah

Y : Kinerja UMKM

Maka dengan begitu memperoleh hasil persamaan regresi :
Kinerja UMKM

Maka dengan begitu memperoleh hasil persamaan regresi :

$$Y = 2,308 + 0,146X_1 + 0,085X_2 + 0,367X_3 + 0,387X_4$$

Berdasarkan hasil pemaparan di atas bahwa diketahui nilai konstanta positif dengan nilai 2,308 yang artinya variabel lain memiliki konstan (0). Dengan begitu nilai variabel kinerja UMKM adalah sebesar 2,308. Koefisien regresi variabel aspek keuangan bernilai positif yaitu 0,146 yang artinya apabila aspek keuangan ditingkatkan satu-satuan dengan catatan variabel financial technology, kompetensi SDM dan kebijakan pemerintah dianggap konstan maka meningkatkan nilai kinerja UMKM sebesar 0,146. Koefisien regresi variabel financial technology bernilai positif sebesar 0,085 yang artinya apabila financial technology ditingkatkan satu-satuan dengan catatan variabel aspek keuangan, kompetensi SDM dan kebijakan pemerintah dianggap konstan maka meningkatkan nilai kinerja UMKM sebesar 0,085. Koefisien regresi variabel kompetensi SDM bernilai positif sebesar 0,367 yang apabila aspek keuangan, financial technology dan kebijakan pemerintah dianggap konstan maka meningkatkan nilai kinerja UMKM sebesar 0,367. Koefisien regresi variabel kebijakan pemerintah bernilai positif sebesar 0,387 yang apabila aspek keuangan, financial technology dan kompetensi SDM dianggap konstan maka meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,387.

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui jika koefisien determinasi semakin dekat satu, dengan begitu maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Uji koefisien determinasi di lambangkan dengan r² atau pada umumnya dibilang dalam persentase %. Dan juga koefisien determinasi juga ialah value yang dipakai untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,720	,713	1,883
a. Predictors : (Constant), Kebijakan Pemerintah, Aspek Keuangan, Kompetensi SDM, Financial Technology				

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Berdasarkan hasil pemaparan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai koefisien determinasi diketahui memiliki nilai Adjusted R square sebesar 0,720. Hal ini menandakan bahwa kekuatan atau kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 72% sisanya 27% dijelaskan pada variabel lain yang tidak di bahas pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Aspek Keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa aspek keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Jika aspek keuangan semakin baik, maka kinerja UMKM meningkat. Hal ini dibuktikan Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai sig dari uji t sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ayem and Wahidah 2021) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Yogyakarta” hasilnya menyatakan bahwa bahwa variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan teori Wahyudiati dan Iroah yang menyatakan bahwa dalam mengelola sebuah usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik. Jika aspek keuangan semakin baik maka kinerja UMKM semakin naik. (Suindari and Juniariani 2020) Pada penelitian aspek keuangan berpengaruh positif sehingga apabila aspek keuangan baik kinerja akan mengalami peningkatan.

Pengaruh Financial Technology terhadap kinerja UMKM di Kota Medan

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Jika *financial technology* semakin baik, maka kinerja UMKM meningkat. Hal ini dibuktikan Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai sig dari uji t sebesar $0,049 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajar and Larasati 2021) dan (Utami and Sitanggang 2021) yang menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan dengan penggunaan *financial technology* dapat memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku usaha baik dalam pengelolaan keuangan melalui teknologi dan digitalisasi, selain itu mempermudah dan mempercepat proses transaksi dan juga menawarkan solusi alternatif pendanaan untuk menggantikan layanan keuangan perbankan tradisional. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh *financial technology* dapat meningkatkan kinerja dari UMKM.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kinerja UMKM di Kota Medan

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Jika Kompetensi Sumber Daya Manusia semakin baik, maka kinerja

UMKM meningkat. Hal ini dibuktikan Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai sig dari uji t sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Paraswati and Laily 2018) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bisnis Wanita Batik Mangrove Surabaya” dengan hasil yang menyatakan bahwa kompetensi pengetahuan (knowledge) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis, variabel kompetensi keterampilan (Skill) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis, dan juga variabel kompetensi kemampuan (ability) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis.

Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap kinerja UMKM di Kota Medan

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Jika Kompetensi Sumber Daya Manusia semakin baik, maka kinerja UMKM meningkat. Hal ini dibuktikan Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai sig dari uji t sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mukoffi 2018) dengan hasil yang menyatakan bahwa UMKM diharapkan mempunyai kemampuan untuk ikut memacu pertumbuhan ekonomi nasional sehingga UMKM membutuhkan pelindung berupa kebijakan pemerintah seperti undang-undang dan peraturan pemerintah. Adanya regulasi baik berupa undang-undang dan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan UMKM dari sisi produksi dan sisi perbankan, akan memacu peranan UMKM dalam perekonomian. Manfaat dari regulasi tersebut dapat dilihat dari dua sisi, yakni dari sisi pemerintah sebagai pembuat regulasi dan dari sisi pengusaha sebagai obyek perizinan. Bagi pemerintah, perizinan diperlukan untuk menjaga ketertiban umum dan memberikan perlindungan kepada masyarakat secara luas. Bagi pengusaha, perizinan memberi manfaat sosial dan ekonomi serta kinerja para UMKM.

Pengaruh Aspek Keuangan, Financial Technology, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan

Aspek keuangan, financial technology, kompetensi sumber daya manusia dan kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan. Ini dibuktikan dengan hasil analisis uji F dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Aspek

keuangan, financial technology, kompetensi sumber daya manusia dan kebijakan pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

5. Kesimpulan

Mengenai kesimpulan, berdasarkan hasil data yang telah di analisis dan sudah dilakukan, maka ke semua dari penelitian ini adalah : hasil hipotesis ke 1 yang memperoleh persamaan $Y = 2,308 + 0,146X_1 + 0,085X_2 + 0,367X_3 + 0,387X_4$ menandakan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel aspek keuangan, financial technology, Kompetensi SDM dan Kebijakan Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja Terhadap Kinerja Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Hal ini berlandaskan hasil pengolahan data memakai komputer program SPSS 25. Dari pengujian hasil dari uji F diketahui nilai F hitung pada pemaparan di tabel ANOVA yaitu dengan memperoleh nilai 102,859 dengan mempunyai nilai signifikan 0,000, dan memiliki nilai F tabel 2,43. Tentunya terbilang $102,859 > 2,43$, dengan begitu secara keseluruhan variabel bebas yaitu aspek keuangan (X1), financial technology (X2), kompetensi SDM (X3) dan kebijakan pemerintah (X4) secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R Square bernilai 0,720 atau 72%, yang bermakna bahwa pengaruh aspek keuangan, financial technology, Kompetensi SDM dan Kebijakan Pemerintah terhadap kinerja Terhadap Kinerja Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 72%. Pada variabel aspek keuangan berpengaruh secara signifikan dengan variabel dependen yaitu aspek keuangan dengan nilai $0,00 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel aspek keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Pada variabel yang kedua yaitu financial technology berpengaruh secara signifikan dengan variabel dependen yaitu financial technology dengan nilai $0,49 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H2 diterima, artinya variabel financial technology berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Pada variabel kompetensi SDM berpengaruh secara signifikan dengan variabel dependen yaitu kompetensi SDM dengan nilai $0,00 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H3 diterima, artinya variabel kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Untuk variabel yang terakhir yaitu kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan dengan variabel dependen yaitu kebijakan pemerintah dengan nilai $0,00 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H4 diterima, artinya variabel kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Pada uji T diketahui bahwa 4 variabel bebas atau variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat atau variabel dependent, dengan rincian nilai t hitung dan t tabel pada aspek keuangan ($4,912 > 1.97490$), financial technology ($1,983 > 1.97490$), Kompetensi SDM ($11,876 > 1.97490$) serta Kebijakan Pemerintah ($5,699 > 1.97490$).

Daftar Pustaka

Andaiyani, Sri, Yunisvita Yunisvita, And Nurlina Tarmizi. 2020. "Peran Financial Technology Sebagai Alternatif Permodalan Bagi UMKM Di Desa Kerinjing,

- Kabupaten Ogan Ilir.” *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services* 1 (2): 85–92. <https://doi.org/10.29259/Jscs.V1i2.16>.
- Anisa, Khotiza, And Zuhrinal M. Nawawi. 2022. “Mempertahankan Dan Mengembangkan Bisnis Ditengah Maraknya Pandemi Covid-19.” *Action Research Literate* 6 (1): 20–24. <https://doi.org/10.46799/Arl.V6i1.93>.
- Ayem, Sri, And Umi Wahidah. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta.” *JEMMA (Journal Of Economic, Management And Accounting)* 4 (1): 1. <https://doi.org/10.35914/Jemma.V4i1.437>.
- Cicik Harini Dan SB Handayani. 2019. “Pemasaran Kewirausahaan Melalui E-Commerce Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm.” *Derivatif Jurnal Manajemen* 3 (2252): 58–66.
- Fajar, Mochammad, And Cintia Widya Larasati. 2021. “Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan.” *Humanis (Humanities, Management And Science Proceedings)* 1 (2): 702–15. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>.
- Fitriani Pohan, H.M Hermansyur, Rizky Putra. 2022. “Pengaruh Jiwa Wirausaha Dan Nilai Wirausaha Terhadap Peningkatan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Wirausaha (Studi Kasus Umkm Di Kecamatan Medan Johor).” *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital* 1 (3): 339–50.
- Hanim, Latifah. 2018. *UMKM Dan Bentuk-Bentuk Usaha*. http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_Dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf.
- Kasendah, Baby Stephani, And Candra Wijayangka. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.” *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3 (1): 153–60.
- Kholid Murtadlo, And Hanan. 2019. “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Supply Chain Management Terhadap Kinerja UKM Dan Keunggulan Bersaing.” *SKETSA BISNIS* 5 (1): 15–27. <https://doi.org/10.35891/JsB.V5i1.1592>.
- Kumalasari, Becti, And Nadia Asandimitra Haryono. 2019. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro.” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7 (3): 784–95.
- Lestari, Sri. 2021. “Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Ponorogo.” IAIN Ponorogo. <http://etheses.lainponorogo.ac.id/Id/Eprint/13252>.
- Marliyah, Zuhrinal M Nawawi, Jihan Humairoh. 2022. “Strategi Peningkatan Ekonomi Dan Tinjauan Ekonomi Islam Masa Covid 19 (Studi Kasus: UMKM Di Kota Medan).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (02): 2027–35.
- Maulatuzulfa, Hisbiyah. 2022. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Literasi Keuangan , Modal Keuangan , Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11 (1): 171–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/Eqien.V11i1.660>.
- Mukoffi, Ahmad. 2018. “Analisis Kebijakan Pemerintah Terhadap Perkembangan

- Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Malang (UMKM).” *Jamswap; Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 3 (0341): 64. <https://jurnal.stiegwalisongo.ac.id/index.php/JAMSWAP/Article/View/94>.
- Paraswati, Silfia Nora, And Nur Laily. 2018. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bisnis Wanita Batik Mangrove Surabaya.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 7 (3): 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/Article/View/1153>.
- Purwaningsih, Rindik Rita, And Nadia Asandimitra Haryono. 2019. “Sumber Daya Manusia, Operasional, Pemasaran, Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Surabaya.” *Ekonomi Dan Bisnis* 12 (2): 403–4. <https://journal.stienas-ypb.ac.id/index.php/jdeb/Article/View/207>.
- Rachmawan Budiarto, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, Puji Astuti, Harwin Saptoadi, M. Munif Ridwan, Bambang Susilo D. 2018. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Edited By Pram’s. 1st Ed. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Saputra, Ade. 2022. “DISPORA Medan Akan Gusur Pelaku UMKM Di Taman Cadika, Sri: Kasihanilah Kami.” *Tribun-Medan.Com*. Medan. 2022.
- Siti Nurhalita, And Imsar. 2022. “Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Langkat.” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 5 (1): 84–90. <https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2282>.
- Sri Ramadhani, Romi Alhadid Rangkuti. 2022. “Pageperan Pembiayaan Dan Bimbingan Kepada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Pada UMKM Kota Medan.” *URNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)* 2 (2): 394–402.
- Suindari, Ni Made, And Ni Made Rai Juniariani. 2020. “Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm).” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11 (2): 148–54. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>.
- Susilawati, Susilawati, Reinpal Falefi, And Agus Purwoko. 2020. “Impact Of COVID-19’s Pandemic On The Economy Of Indonesia.” *Budapest International Research And Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities And Social Sciences* 3 (2): 1147–56. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>.
- Utami, Novia, And Marsiana Luciana Sitanggang. 2021. “The Effect Of Fintech Implementation On The Performance Of Smes.” *Journal Of International Conference Proceedings* 4 (3): 407–17. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1342>.
- Wahyudiati, Dinar, And Isroah. 2018. “Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan.” *Jurnal Profita*, No. 2: 1–11.
- Wijaya, Wilson, And Oey Hannes Widjaja. 2023. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Commerce Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5 (1): 84–93. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22516>.